



## Upaya *Recruitment* Tenaga Kerja Untuk Meningkatkan Produktivitas di dE Percussion

Gede Andi Wira Ardana<sup>1</sup>, Komang Agus Astika<sup>2</sup>, Ni Luh Nurkariani<sup>3</sup>

Manajemen/Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma<sup>1,2,3</sup>

<p><b>Kata kunci:</b> UMKM, Recruitment, Produktivitas</p>	<p><b>ABSTRAK</b> Pemasaran digital menimbulkan meningkatnya keinginan masyarakat untuk membeli produk atau jasa. Salah satu UMKM yang mendapatkan efek tersebut adalah dE Percussion yang bergerak di bidang kerajinan alat music tradisional dari bambu. Hal tersebut juga akan memerlukan tenaga dan waktu untuk membuat pesanan yang kian meningkat. Dari hal itu, tujuan penelitian ini untuk membantu UMKM dalam memberdayakan Sumber Daya Manusia dengan melakukan rekrutmen. Dengan metode survei langsung untuk mengetahui informasi, penulis melakukan wawancara langsung dan ikut bekerja bersama pemilik. Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh, penulis melakukan upaya rekrutmen tenaga kerja untuk memberdayakan sumber daya manusia dalam efisiensi dan efektifitas kerja.</p>
<p><b>Keywords:</b> UMKM, Recruitment, Productivity</p>	<p><b>ABSTRACT</b> <i>Digital marketing creates an increase in people's desire to buy products or services. One of the UMKM that gets this effect is dE Percussion which is engaged in crafting traditional musical instruments from bamboo. This will also require energy and time to make increasing orders. From this, the aim of this research is to help MSMEs empower Human Resources by recruiting. Using a direct survey method to find out information, the author conducted direct interviews and worked with the owner. Based on the observations obtained, the author made efforts to recruit workers to empower human resources in work efficiency and effectiveness.</i></p>

### PENDAHULUAN

Usaha berniaga atau sering disebut usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) mempunyai keuntungan yang tinggi dan dapat dijadikan sebagai *way of life*. UMKM merupakan bagian dari upaya masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup masa depan dengan memajukan sektor ekonomi, politik, dan sosial. Di masa pandemi, UMKM yang menjadi tulang punggung siklus perekonomian bangsa mengalami penurunan tajam di beberapa sektor dan banyak usaha yang harus tutup. Penelitian yang dilakukan oleh Tim YANMAS DPKM-UGM (2020) mengatakan bahwa pelaku UMKM mengalami penurunan omset, penurunan pembelian/penjualan dan permasalahan produksi, distribusi, dan pemasaran. Hal ini mengakibatkan banyak pemberhentian kegiatan usaha yang berdampak kepada masyarakat sehingga tercipta pengangguran. Untuk itu diperlukan kesiapan pemerintah dalam berupaya meningkatkan perekonomian dengan segala akses yang dimiliki untuk menghasilkan UMKM yang dapat bertahan dan berkembang. Dengan menjalin kerjasama dengan berbagai *stakeholder* seperti perguruan tinggi, lembaga keuangan dan organisasi lainnya maka dapat memudahkan pemerintah memberikan bantuan atau pelatihan teknologi kepada UMKM untuk meningkatkan inovasinya.

Menurut Fajrillah (dalam Rumondang, 2020) kemajuan teknologi yang pesat membuat dunia pemasaran juga terkena dampak sehingga di era digital teknologi menawarkan inovasi baru dan mudah bagi pelaku umkm untuk mempelajari tingkah laku konsumen, barang, brand, dan layanan yang memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. Media sosial merupakan layanan Internet yang mendekatkan interaksi manusia dengan membuat dan membagikan isi blog, konten, situs jejaring sosial, dunia permainan virtual, forum dan informasi lainnya. Pada umumnya, media sosial berfungsi sebagai pemroses informasi, aktivitas hiburan dan hubungan sosial. Fungsi-fungsi ini menyiratkan

bahwa media sosial merupakan layanan terbuka untuk komunikasi timbal balik, penyebaran informasi dan interaksi sosial.

Menurut T. Sangupta (dalam Juwita dkk, 2022) menjelaskan bahwa *platform* digital menjadi salah satu alat alternatif dalam mengembangkan berbagai inovasi untuk membantu organisasi meningkatkan citra dan proses transformasi digital mereka. Salah satu UMKM yang memanfaatkan teknologi digital adalah dE Percussion yang bergerak di bidang produksi kerajinan alat musik tradisional dari bambu yang berlokasi di Desa Jinengdalem, Kabupaten Buleleng, Bali. I Gede Edi Budiana kelahiran 1996 melihat peluang alat perkusi *Cajon* yang sangat diminati pada saat ia kuliah 2016 dengan brand dE Percussion. Setelah sukses di pasaran, temannya menyarankan untuk memasarkan karyanya di media sosial. Hal tersebut terus berkembang dan memiliki berbagai akun media sosial dengan pengikut yang banyak dan varian harga produk yang beragam berdasar ukuran, bahan dan tingkat kesulitan. Dengan adanya media sosial informasi menjadi mudah dan cepat diterima oleh masyarakat, sehingga pemasaran yang dilakukan oleh dE Percussion baik konten alunan musik atau konten aktivitas sehari-hari dapat menarik perhatian masyarakat luas. Hal tersebut akan memikat masyarakat yang tertarik dengan kebudayaan Bali, musik tradisional, kealamian dan ketenangan untuk memesan produk-produk yang dihasilkan oleh dE Percussion. Permintaan yang meningkat menimbulkan waktu produksi yang bertambah. Menurut Mankiw (dalam Wirawan, 2019) jumlah tenaga kerja yang banyak akan meningkatkan jumlah barang yang diproduksi. Oleh karena itu, tenaga kerja menjadi salah satu faktor penting dalam pengoptimalan produksi dalam menyelesaikan pesanan yang menumpuk.

Dalam menjaga kepuasan konsumen tidak hanya dapat diukur dari kualitas produk dE Percussion melainkan juga ketepatan waktu juga penting menjaga kepercayaan dan kepuasan konsumen dalam menyelesaikan suatu pesanan. Bli Edi adalah pemilik sekaligus menjadi pengrajin di dE Percussion. Dengan pesanan yang terus masuk dan kurangnya pemahaman tentang pengelolaan sumber daya manusia, Bli Edi hanya mengoptimalkan dirinya sendiri untuk bekerja. Menurut Yusuf (dalam Fakhriani, 2019) menjelaskan bahwa Kesehatan mental berhubungan dengan tiga hal yaitu, 1) Bagaimana manusia berpikir, merasakan dan menjalani kehidupan; 2) Bagaimana seseorang memperlakukan dirinya sendiri dan orang lain; 3) Bagaimana seseorang menganalisa alternatif dan mengambil tindakan. Selama ini, Bli Edi bekerja memproduksi karyanya sendiri sehingga kurang efektif dan efisien. Tekanan yang datang dari pesanan-pesanan online membuat banyak pekerjaan masuk antrian panjang. Hal inilah yang membuat kesehatan mental Bli Edi dapat mengganggu produksi apabila tidak diselesaikan dengan baik. Untuk itu adanya pengelolaan sumber daya manusia yang baik dapat dilakukan melalui tambahan tenaga kerja, sehingga terjadi pertukaran pikiran dan tenaga yang dapat terjalinnya hubungan pekerjaan yang menyenangkan, efektif dan efisien.

Berdasarkan pendapat Rivai (dalam Turmudi, 2022), keberadaan manajemen sumber daya manusia sangat berperan penting bagi UMKM dalam melakukan pengelolaan, mengorganisir, mengoperasikan dan menggunakan sumber daya yang dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi dan efektifitas untuk mencapai tujuan bisnis. Manajemen mengakomodasi pengetahuan tentang tahapan dalam mengatasi masalah dan mencapai target menggunakan tenaga orang lain. Berdasar peranan manajemen sumber daya manusia tersebut dapat ditentukan tujuan umum manajemen sumber daya manusia yaitu mengoptimalkan produktivitas semua pekerja dalam sebuah organisasi. Untuk itu Manajemen Sumber Daya Manusia menjadi komponen penting yang sangat dibutuhkan oleh tempat PKL penulis yaitu dE Percussion. Karya yang dihasilkan berasal dari bahan berkualitas dan dibuat dengan sepenuh hati, sehingga memerlukan waktu lebih banyak. Namun, efek pemasaran dan minat masyarakat terhadap karya Bli Edi membuat pesanan datang terus-menerus. Dengan adanya Manajemen Daya Manusia yaitu perekrutan karyawan dapat mengatasi permasalahan dengan membantu Bli Edi menyelesaikan pesanan yang lebih efektif dan efisien.

## METODOLOGI PENELITIAN

Dalam melaksanakan penelitian, metode yang digunakan pada UMKM dE Percussion terdapat beberapa tahapan yang dimulai dengan tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pengabdian yang optimal, sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Kegiatan penulis yang pertama adalah melakukan survey lokasi UMKM dE Percussion untuk bertemu dengan pemiliknya dan melakukan koordinasi perizinan dalam melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan yang akan berlangsung selama satu bulan. Setelah perizinan diperoleh maka penulis menyerahkan surat permohonan yang sudah disiapkan oleh pihak kampus. Pada minggu pertama, penulis melakukan observasi dengan cara wawancara langsung dan ikut membantu pekerjaan-pekerjaan pada UMKM sasaran. Berdasarkan informasi yang sudah dikumpulkan, penulis menyusun perencanaan kegiatan dan sarana-prasarana yang dibutuhkan dengan berkoordinasi bersama pemilik dan dosen pembimbing.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini, penulis menyerahkan brosur lowongan kerja ke pihak kepala desa dan bersinergi dalam menyeleksi masyarakat yang tepat untuk bekerja dE Percussion. Setelah mendapatkan calon tenaga kerja, penulis melakukan wawancara dan penandatanganan kontrak kerja dan memberikan informasi tambahan tentang sistem kerja, kondisi tempat bekerja, pengenalan alat dan bahan serta pelatihan dalam membantu pekerjaan di dE Percussion.

## 3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini Dosen Pembimbing akan datang berkunjung ke tempat PKL untuk memberikan monitoring dan evaluasi dari program yang sudah dilaksanakan dan laporan hasil pengabdian di masyarakat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berfokus pada pemberdayaan sumber daya manusia pada UMKM dE Percussion yang memproduksi dan memasarkan alat musik dari bambu dengan cara melakukan perekrutan tenaga kerja untuk mencapai pekerjaan yang efektif dan efisien. Kegiatan pertama yang penulis awali mengecek lokasi UMKM dE Percussion di desa Alasanger. Tahapan kegiatan Praktek Kerja Lapangan ini sudah sampai tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi yang dijelaskan sebagai berikut



**Gambar 1. Penerimaan PKL**

Pada gambar 1. Pertemuan pertama penulis awali dengan permohonan izin melakukan Praktek Kerja Lapangan selama satu bulan yang bertujuan untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh dE Percussion. penulis menjelaskan bahwa kegiatan ini merupakan salah satu pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian pada masyarakat dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja. Permohonan tersebut disambut baik oleh Bli Edi dan bersedia untuk menerima mahasiswa dalam usahanya. Setelah permohonan izin selesai penulis memberikan jadwal pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan dan berkoordinasi terkait observasi dan jadwal kerja.



**Gambar 2. Observasi dan Membantu Melakukan Pekerjaan**

Pada gambar 2. penulis melakukan kegiatan observasi pada tanggal 8 - 10 Agustus 2023, penulis memberikan beberapa pertanyaan terkait awal mula usaha ini dibentuk dan kendala yang dihadapi. Dalam menggali informasi penulis melakukannya sambil membantu bekerja selama Praktek Kerja Lapangan berlangsung. Pekerjaan tersebut berupa kegiatan ringan yang bersifat pendukung seperti mengampelas, membersihkan bambu, membeli bahan-bahan habis pakai, mengecat, melakukan transaksi *Cash On Delivery* dan membuat video promosi UMKM yang telah diupload pada media sosial pribadi dan media sosial dE Percussion. Setelah pandemi, terdapat dua kendala yang tidak disadari oleh UMKM namun sangat berpengaruh pada produktivitas yaitu aspek produksi dan aspek sumber daya manusia. Aspek produksi yaitu pemilik usaha kekurangan tenaga kerja untuk berproduksi dalam jumlah pesanan yang meningkat. Aspek sumber daya manusia yaitu pemilik usaha minim pengetahuan tentang beban kerja yang menimbulkan pekerjaan yang kurang efektif dan efisien.



**Gambar 3. Penyusunan Loker dan Berkoordinasi dengan Perbekel Desa Alasangker**

Berdasarkan informasi dan hasil koordinasi bersama pemilik usaha, penulis memasuki tahap pelaksanaan. Pada gambar 2. penulis membuat brosur kerja dan ditujukan kepada perbekel desa Alasangker pada tanggal 21 Agustus 2023. Hal tersebut disambut baik dan perbekel desa bersama perangkatnya akan menyeleksi masyarakat yang memiliki potensi untuk menjadi tenaga kerja di dE Percussion. Menurut Mutia (dalam Pane 2023) Tenaga kerja adalah kelompok manusia berusia 15-64 tahun yang sudah siap melakukan suatu pekerjaan untuk menghasilkan barang dan jasa. Adapun penulis menyarankan untuk mencari masyarakat asli Desa Alasangker yang memiliki pengalaman dalam membuat kerajinan dan mempunyai kegemaran dalam bermain alat musik tradisional.



**Gambar 4. Penandatanganan Kontrak dan Melakukan Pelatihan Kerja**

Setelah dua hari pemberian brosur tersebut, perbeker desa memberikan rekomendasi calon tenaga kerja baru. Pada **Gambar 4**. Penulis bersama pemilik dan calon tenaga kerja tersebut untuk melakukan wawancara dan penandatanganan kontrak. Menurut Tambunan (dalam Atmaja, 2018) mengungkapkan bahwa untuk menghadapi persaingan global maka industri kecil harus meningkatkan keunggulan bersaingnya yang termasuk aspek efisiensi, produktivitas, kemahiran teknologi, dan kewirausahaan yang matang. Dengan melakukan perekrutan yang dibantu oleh perangkat desa dalam melakukan penyeleksian masyarakat, maka tenaga kerja baru tersebut sudah mendapat kepercayaan. Dari proses wawancara ia sudah bersedia dan paham pekerjaan yang nanti akan dihadapi serta mengetahui sistem informasi kerja yang berkaitan dengan tugas, tanggung jawab, jam kerja dan imbalan dalam membantu mengatasi kendala di UMKM sasaran. Pekerjaan yang dilakukan dalam bentuk tim, akan lebih memotivasi tenaga kerja untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilannya. Menurut Baribin (2019c) yang menjelaskan bahwa kerja dalam tim atau kelompok dapat menutupi kekurangan dari individu sehingga hasil kerja yang dilakukan lebih efektif dan efisien. Dalam kerjasama kelompok atau tim terdapat indikator berupa kerjasama, interaksi dan saling membantu.

Selama pengabdian berlangsung, pemilik dE Percussion merasa terbantu akan kegiatan yang berjalan dengan lancar. Berikut luaran yang dicapai dari kegiatan Praktek Kerja Lapangan, seperti yang tersaji dalam tabel berikut:

TABEL 1. Luaran Kegiatan UMKM

NO.	ASPEK KEGIATAN	KONDISI AWAL	CAPAIAN
1.	Penyerahan brosur lowongan kerja	Pemilik usaha terkendala keterbatasan waktu untuk memberikan informasi lowongan pekerjaan	Diterimanya informasi lowongan pekerjaan bagi masyarakat desa Alasangker
2.	Penyeleksian	Pemilik usaha belum menyadari terdapat masyarakat yang terampil dalam membuat kerajinan alat musik tradisional	Perbekel desa berhasil menyaring dan merekomendasikan warganya untuk menjadi calon tenaga kerja di dE Percussion
3.	Wawancara dan penandatanganan kontrak	Calon pekerja belum mengetahui dengan jelas sistem kerja dan kegiatan lain yang akan dilakukan di dE Percussion	Tenaga kerja dapat diketahui motivasinya dalam bekerja dan melakukan penandatanganan kontrak bekerja
4.	Pengembangan pendidikan dan pelatihan	Calon pekerja belum mengetahui dengan jelas pengetahuan dan pekerjaan yang akan dihadapi di dE Percussion	Tenaga kerja dapat mengetahui dengan bertahap pengetahuan, SOP dan pekerjaan yang akan dihadapi

TABEL 2. Luaran Publikasi Kegiatan

NO.	Jenis Publikasi	Keterangan	Link
1.	Video Dokumentasi	Kami membuat video dokumentasi pentingnya Manajemen Sumber Daya Manusia pada UMKM yang bertujuan untuk menjelaskan manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat bekerja sendiri dan perlu setidaknya satu orang untuk membantu dalam pekerjaannya	<a href="https://bit.ly/PentingnyaMSDMPadaUMKM">https://bit.ly/PentingnyaMSDMPadaUMKM</a> (Dapat ditonton pada platform Youtube)
2.	Video Promosi	Kami membuat konten promosi seputar UMKM yang sedang trending dan akan diposting pada media sosial. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu pemasaran digital dE Percussion	<a href="https://bit.ly/PromosiRindik1">https://bit.ly/Promosi Rindik1</a> (Dapat ditonton pada platform Youtube)  <a href="https://bit.ly/PromosiRindik2">https://bit.ly/Promosi Rindik2</a> (Dapat ditonton pada platform Instagram)  <a href="https://bit.ly/PromosiRindik3">https://bit.ly/Promosi Rindik3</a> (Dapat ditonton pada platform TikTok)

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian kepada UMKM ini telah berhasil. Kegiatan dilakukan dengan antusias yang baik dimana pihak desa menjadi stakeholder dalam perantara perekrutan tenaga kerja yang direkomendasi sehingga tercipta tenaga kerja baru yang menunjang produktivitas dan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dan efisien.

## SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan adalah temuan penelitian yang berupa jawaban atas pertanyaan penelitian. Saran berisi saran atas penelitian terpisah. Berdasarkan pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, penulis mendata permasalahan yang dialami oleh UMKM dE Percussion dalam menjalankan usahanya setelah pandemi. Terdapat dua aspek yang menjadi permasalahan yang mendasar, yaitu pada aspek Produksi karena pada penyelesaian pesanan memerlukan waktu lebih banyak karena orderan terus meningkat dan aspek Manajemen Sumber Daya Manusia karena kurangnya pengelolaan sehingga menjadi faktor terjadinya pekerjaan yang kurang efektif dan efisien.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat pada UMKM dE Percussion dapat disimpulkan penulis

mampu memberikan solusi dalam mengatasi permasalahan yang dialami oleh pemilik usaha. Pada aspek produksi penulis menyelesaikannya dengan menghadirkan tenaga kerja baru untuk menyeimbangkan produksi dengan permintaan. Dari aspek Sumber Daya Manusia penulis membantu proses perekrutan tenaga kerja hingga memberikan pelatihan untuk mencapai tujuan kerja yang efektif dan efisien. Kehadiran manajemen sumber daya manusia sangat penting bagi UMKM. Tidak hanya membantu pekerjaan lebih efektif dan efisien, adanya makhluk yang bernama manusia juga untuk tempat bertukar pikiran yang dapat menstabilkan kesehatan mental dalam menjalani pekerjaan.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran penulis untuk artikel ini adalah diharapkan pemilik usaha untuk bersedia berinvestasi dengan memberikan pelatihan dan pengembangan skill tambahan bagi karyawannya untuk mengoptimalkan produksi dan juga pemilik usaha diharapkan terus meningkatkan pengetahuannya dalam mengikuti perkembangan trend dan pasar di masyarakat.

## DAFTAR RUJUKAN

- Juwita, O., Firdonsyah, A., Ali, M., Widodo, A., & Isnanto, R. (2022). Studi Literatur Platform Digital Sebagai Sarana Dalam Mengembangkan UMKM. *INFORMAL: Informatics Journal*, 7(1), 59-63. doi:10.19184/isj.v7i1.31547
- Atmaja, H. E. (2018). Pentingnya Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Rekomendasi*, 2(1), 288820.
- Fakhriani, D. V. (2019). Kesehatan Mental . Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Baribin, D. P., & Rozaq, A. (2019). Pengaruh Kerja Tim dan Pengembangan Karier terhadap Pengembangan Diri dan Keterlibatan Kerja Karyawan. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(3), 253-266.
- Rumondang, A. (2020). Pemasaran Digital dan Prilaku Konsumen. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- UGM, T. Y. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap UMKM.
- Imam Turmudi (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia Analisis Era Pandemi Covid 19. Yogyakarta: Bildung
- Wirawan, N. G. D., & Indrajaya, I. G. B. (2019). Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Produksi dan Pendapatan pada UKM Pie Susu di Denpasar. *e-Jurnal EP Unud*, 8(2), 453-485.
- PANE, S. P. (2023). *PENGARUH MODAL DAN TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN UMKM (Studi Kasus Desa Pegajahan, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sumatera Utara).